

**GAMBARAN FUNGSI KELUARGA PADA WARGA BINAAN DI RUTAN  
POLRES KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan (S1)



**Oleh:**

**JULIANA SARAGIH**

**KPP.2201616**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2024**



**SKRIPSI**  
**GAMBARAN FUNGSI KELUARGA PADA WARGA BINAAN DI RUTAN**  
**POLRES KULON PROGO**

Disusun Oleh:  
Juliana Saragih  
KPP.2201616

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Januari 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

**Antok Nurwidi Antara, S.Kep.NS.M.Kep**

**Penguji I / Pembimbing Utama**

**Dr drh. Sitti Rahmah Umniyati, S.U**

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

**Nur Hidayat, S.Kep., M.Kes.**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 15 Januari 2024

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliana Saragih

NIM : 2201616

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Judul Penelitian : Gambaran Fungsi Keluarga pada Warga Binaan di Rutan  
Polres Kulon Progo

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

Juliana Saragih  
NIM. 2201616



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah atas segala limpahan rahmat, barakah dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Fungsi Keluarga pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo”. Skripsi ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang gambaran fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo.

Penyelesaian draft skripsi ini berkat bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Dr.drh. Sitti Rahmah Umniyati, SU, selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
4. Nur Hidayat S.Kep.Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang juga penuh kesabaran dan tekun telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Seluruh petugas dan warga binaan Rutan Polres Kulon Progo yang tidak dapat disebutkan satu persatu serta semua orang yang memberikan perhatian dan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya besar harapan penulis semoga draft skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Penulis

# GAMBARAN FUNGSI KELUARGA PADA WARGA BINAAN DI RUTAN POLRES KULON PROGO

Juliana Saragih<sup>1</sup>, Sitti Rahmah Umniyati<sup>2</sup>, Nur Hidayat<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Narapidana di lembaga pemasyarakatan menghadapi sejumlah permasalahan yang sangat berpengaruh terhadap psikologis mereka antara lain kehilangan keluarga, kehilangan kontrol diri, kehilangan model, dan kehilangan dukungan. Pihak keluarga perlu memberikan dukungan yang dapat membantu narapidana merasa aman, damai dan nyaman saat berada di lembaga pemasyarakatan, sehingga bisa membantu warga binaan menghadapi masalah-masalah yang terjadi.

**Tujuan penelitian:** untuk mengetahui gambaran fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo.

**Metode:** Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif non eksperimen dengan desain penelitian metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah tahanan (warga binaan) di Rutan Polres Kulon Progo. Teknik sampel menggunakan *accidental sampling* sebanyak 31 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Family Assessment Device* (FAD) berisi 53 pernyataan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

**Hasil:** Gambaran fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Kulon Progo kategori kurang baik 61,3%. Fungsi keluarga berdasarkan pemecahan masalah kategori baik 74,2%, berdasarkan komunikasi kategori kurang baik 61,3%, berdasarkan peranan kategori kurang baik 54,8%, berdasarkan rasa kebertanggungjawaban afektif kategori kurang baik 51,6%, berdasarkan penglibatan afektif kategori kurang baik 74,2%, berdasarkan kontrol perilaku kategori baik 51,6%, dan berdasarkan fungsi umum keluarga kategori kurang baik 71,0%.

**Kesimpulan:** Gambaran fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori kurang baik, dimana setiap unit dari keluarga belum mampu menjalankan fungsi keluarga secara umum dengan baik.

**Kata Kunci :** Fungsi Keluarga, Warga Binaan.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DESCRIPTION OF FAMILY FUNCTIONS IN PRISONERS IN KULON PROGO POLICE DETENTION CENTER

Juliana Saragih<sup>4</sup>, Sitti Rahmah Umniyati<sup>5</sup>, Nur Hidayat<sup>6</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Prisoners in correctional institutions face a number of problems that greatly affect their psychology, including loss of family, loss of self-control, loss of models, and loss of support. the family needs to provide support that can help prisoners feel safe, peaceful and comfortable while in correctional institutions, so that they can help prisoners deal with the problems that occur.

**Objective:** to determine the description of family functions in prisoners in the Kulon progo Police Detention Center.

**Methods:** The type of research is non-experimental quantitative research with descriptive method research design. The population in this study were detainees (prisoners) at the Kulon Progo Police Detention Center. The sample technique used accidental sampling as many as 30 people. The research instrument used a Family Assessment Device (FAD) questionnaire containing 53 statements. Data analysis used is univariate analysis.

**Results:** The description of family functions in prisoners in Kulon Progo Detention Center is in the poor category 61,3%. Family functions based on problem solving in the good category 74,2%, based on communication in the poor category 61,3%, based on roles in the poor category 54,8%, based on a sense of affective responsibility in the poor category 51,6%, based on affective involvement in the poor category 74,2%, based on behavior control in the good category 51,6%, and based on general family functions in the poor category 71,0%.

**Conclusion:** The description of family functions in prisoners in the Kulon Progo Police Detention Center is in the poor category, where each unit of the family has not been able to carry out family functions in general well.

**Kata Kunci :** Family Function, Prisoners

---

<sup>4</sup>Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>5</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>6</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI .....	I
LEMBAR PERSETUJUAN .....	II
SKRIPSI .....	III
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
INTISARI .....	VI
ABSTRACT .....	VII
DAFTAR ISI .....	VIII
DAFTAR TABEL .....	X
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR LAMPIRAN .....	XII
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Konsep Keluarga .....	10
2. Konsep Fungsi Keluarga .....	12
B. Kerangka Teori .....	23
C. Kerangka Konsep .....	24
D. Pertanyaan Penelitian .....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Definisi Operasional .....	28
F. Alat Penelitian .....	29
G. Uji Kesahihan dan Keandalan .....	31
H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	32
I. Jalannya Penelitian .....	33
J. Etika Penelitian .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Hasil .....	36
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	36
2. Karakteristik Responden .....	36
3. Fungsi Keluarga .....	37

B. Pembahasan.....	45
1. Gambaran Fungsi Keluarga Berdasarkan Pemecahan Masalah pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	45
2. Gambaran Fungsi Keluarga Berdasarkan Komunikasi pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	47
3. Gambaran Fungsi Keluarga Berdasarkan Peranan pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	48
4. Gambaran Fungsi Keluarga Berdasarkan Rasa Kebertanggung Jawaban Afektif pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	49
5. Gambaran Fungsi Keluarga Berdasarkan Penglibatan Afektif pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	50
6. Gambaran Fungsi Keluarga Berdasarkan Kontrol Perilaku pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	52
7. Gambaran Fungsi Keluarga Berdasarkan Fungsi Umum Keluarga pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	53
8. Gambaran Keberfungsian Keluarga pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	64



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Tahanan di Rutan Polres Kulonprogo .....	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> skala <i>functional family</i> Mc Master .....	30
Tabel 4.1 Analisis Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur .....	36
Tabel 4.2 Analisis Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 4.3 Fungsi keluarga berdasarkan pemecahan masalah.....	37
Tabel 4.4 Analisis Tren Fungsi Keluarga berdasarkan Pemecahan Masalah .....	38
Tabel 4.5 Fungsi keluarga berdasarkan komunikasi.....	38
Tabel 4.6 Analisis Tren Fungsi keluarga berdasarkan komunikasi.....	39
Tabel 4.7 Fungsi keluarga berdasarkan Peranan .....	39
Tabel 4.8 Analisis Tren Fungsi keluarga berdasarkan Peranan .....	40
Tabel 4.9 Fungsi keluarga berdasarkan Rasa Kebertanggungjawaban Afektif ....	40
Tabel 4.10 Analisis Tren Fungsi keluarga berdasarkan Rasa Kebertanggungjawaban Afektif.....	41
Tabel 4.11 Fungsi keluarga berdasarkan Keterlibatan Afektif .....	41
Tabel 4.12 Analisis Tren Fungsi keluarga berdasarkan Keterlibatan Afektif.....	42
Tabel 4.13 Fungsi keluarga berdasarkan Kontrol Perilaku .....	42
Tabel 4.14 Analisis Tren Fungsi keluarga berdasarkan Kontrol Perilaku .....	43
Tabel 4.15 Fungsi keluarga berdasarkan Fungsi Umum Keluarga .....	44
Tabel 4.16 Analisis Tren Fungsi keluarga berdasarkan Fungsi Umum Keluarga.	44
Tabel 4.17 Analisis Tren Fungsi keluarga berdasarkan Fungsi Umum Keluarga.	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan menjadi Responden .....	65
Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden/ <i>Informed Consent</i> .....	66
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian .....	67
Lampiran 4. Hasil Penelitian .....	71
Lampiran 5. Jadwal Kegiatan .....	74
Lampiran 6. Anggaran Penelitian.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan peradaban manusia dari masa ke masa, kebutuhan kepentingan manusia semakin bertambah, hal ini tentunya membawa manfaat positif dan dampak negatif yang mengakibatkan bertambahnya kemungkinan terjadinya kejahatan, individu yang melakukan tindak pelanggaran hukum akan mendapatkan sanksi tertentu. Pidana penjara merupakan fungsi untuk menyadarkan individu dari tindak kejahatan dan tidak mengulangi di masa yang akan datang dan individu dalam menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan (Anriyadi, 2020).

Perlu diketahui di dalam lembaga pemasyarakatan, narapidana menghadapi sejumlah permasalahan yang sangat berpengaruh terhadap psikologis mereka. Kehidupan yang dijalani seorang narapidana selama berada di penjara, membuat dirinya menghadapi berbagai masalah psikologis antara lain kehilangan keluarga, kehilangan kontrol diri, kehilangan model, dan kehilangan dukungan. Selain itu tembok lapas juga merenggut kebebasan atau kemerdekaan bergerak. Narapidana juga akan mengalami kehidupan yang lain dengan kehidupan yang sebelumnya antara lain kehilangan hubungan dengan lawan jenis, kehilangan hak untuk menentukan segala sesuatunya sendiri, kehilangan hak memiliki barang, kehilangan hak mendapat pelayanan dan kehilangan rasa aman. Berbagai permasalahan tersebut merupakan gangguan yang akan mempengaruhi narapidana baik secara fisik maupun psikologis (Sutra, 2020).

Warga binaan yang baru pertama kali tinggal di lembaga pemasyarakatan umumnya mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan yang identik dengan kehidupan yang keras, aturan yang ketat, dan banyak hal baru ditemukan yang selama di luar Lembaga tidak pernah dirasakan. Kesulitan tersebut dapat berkembang menjadi ketakutan dan kecemasan (Caesara & Ediati, 2019). Status sebagai narapidana merupakan stressor yang tergolong

berat dalam kehidupan karena kehilangan kebebasan, rasa aman, nyaman, terpisah dari keluarga dan komunikasi sebelumnya. Oleh karena itu maka pihak keluarga perlu memberikan dukungan yang dapat membantu narapidana merasa tenang, diperhatikan, dicintai dan menimbulkan rasa percaya diri (Anriyadi, 2020).

Keberfungsian keluarga dalam mendukung seseorang untuk menghadapi suatu masalah merupakan hal penting. Seperti yang dikemukakan Resyanta (2020) bahwa warga binaan yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya akan bersikap lebih positif dan memiliki psikologis yang lebih tenang. Keberfungsian keluarga bisa membantu warga binaan menimbulkan rasa aman, damai dan nyaman saat berada di lembaga pemasyarakatan, sehingga bisa membantu warga binaan menghadapi masalah-masalah yang terjadi (Wahyudi, 2020).

Penelusuran penelitian terdahulu diketahui bahwa narapidana jarang mendapatkan dukungan sosial keluarga (51,7%) (Novitasari & Kurniasari, 2020). Penelitian lain sebelumnya diketahui bahwa sebanyak 31 warga binaan (62%) diketahui berada pada tingkat keberfungsian keluarga sedang dan 10 subjek (20%) berada pada tingkat rendah (Caesara & Ediati, 2019). Begitu pula penelitian (Azis & Sitasari, 2022) menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga remaja korban *bullying* lebih banyak yang tidak efektif (54%). Beberapa penelitian tersebut menunjukkan fungsi keluarga yang kurang baik ketika individu mengalami berbagai macam persolaan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 20 Mei 2023 di Rutan Polres Kulon Progo sebanyak 31 orang, kasus tahanan didominasi kasus narkoba 10 orang, penipuan/ penggelapan 4 orang, pencurian 4 orang, kenakalan remaja 3 orang, pencabulan 3 orang, pembunuhan 2 orang, kekerasan/aniaya 2 orang, UU darurat 1 orang, dan judi 1 orang. Selain itu juga diketahui mayoritas dengan jenis kelamin laki-laki dan usianya masing masing kategori remaja akhir. Data yang diperoleh pada saat studi pendahuluan, bahwa dari 31 orang tahanan, tidak ada satupun tahanan yang dikunjungi keluarga secara lengkap (keluarga inti). Dari data awal yang kami dapat sejumlah 7 orang

yang dikunjungi dengan cara bergantian antara istri bagi yang sudah menikah atau ibu bagi yang belum menikah dan 3 orang sama sekali tidak pernah dibesuk dengan alasan jauh. Selebihnya hanya dikunjungi teman dan keluarga (bukan keluarga inti). Dari data dan fakta tersebut menarik bagi kami untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana tentang “Gambaran Fungsi Keluarga pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Fungsi Keluarga pada Warga Binaan di Rutan Polres Kulon Progo?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo.

### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui fungsi keluarga berdasarkan pemecahan masalah pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo
- b. Mengetahui fungsi keluarga berdasarkan komunikasi pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo
- c. Mengetahui fungsi keluarga berdasarkan peranan pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo
- d. Mengetahui fungsi keluarga berdasarkan rasa kebertanggung jawaban afektif pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo
- e. Mengetahui fungsi keluarga berdasarkan penglibatan afektif pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo
- f. Mengetahui fungsi keluarga berdasarkan kontrol perilaku pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo
- g. Mengetahui fungsi keluarga berdasarkan fungsi umum keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Secara khusus manfaat penelitian ini dapat peneliti uraikan berdasarkan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini menambah kajian literatur yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan literatur ilmiah dan dapat dijadikan bahan kajian bagi akademisi di bidang keperawatan mengenai fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada warga binaan dan keluarga untuk meningkatkan rasa kekeluargaan dalam keluarga.

###### **b. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa keperawatan dan dosen sebagai tambahan referensi pengetahuan tentang fungsi keluarga pada warga binaan.

###### **c. Bagi pengelola Polres Kulon Progo**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Polres Kulon Progo dalam menentukan kebijakan lebih lanjut terkait fungsi keluarga pada warga binaan.

###### **d. Bagi perawat dan petugas kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi perawat dan petugas kesehatan agar mendorong fungsi keluarga pada warga binaan.

###### **e. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman khusus bagi peneliti dalam melakukan penelitian, serta peneliti dapat mengetahui tentang fungsi keluarga pada warga binaan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

### 1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian Keperawatan keluarga.

### 2. Responden

Responden penelitian ini adalah warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo. Warga binaan adalah tahanan yang dititipkan di Rutan Polres Kulon Progo kurang lebih selama 3 bulan, yang selanjutnya akan diserahkan pada lembaga Pemasyarakatan setelah dinyatakan berkasnya P21.

### 3. Waktu

Penelitian pendahuluan telah dilakukan sejak bulan Januari-Juni 2023, sedangkan pengambilan data penelitian dilakukan selama 2 hari pada tanggal 12 sampai 13 September 2023.

### 4. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Rutan Polres Kulon Progo.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa yang pernah dilakukan antara lain:

1. Azis *et al.* (2021) dengan judul “Gambaran Keberfungsian Keluarga Remaja Korban *Bullying* di Jakarta”. Metode penelitian kuantitatif deskriptif *non* eksperimen teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* dengan mengambil 100 subjek remaja korban *bullying* di Jakarta. Alat ukur keberfungsian keluarga sebanyak 22 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,943. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga remaja korban *bullying* lebih banyak yang tidak efektif (54%) dan remaja yang keluarganya berfungsi secara efektif (46%). Dimensi dominan dalam keberfungsian keluarga remaja korban *bullying* adalah dimensi pemecahan masalah dan hanya dimensi fungsi umum remaja korban *bullying* yang memiliki fungsi keluarga paling efektif. Remaja yang menjadi korban *bullying* baik perempuan maupun laki-laki memiliki keluarga yang berfungsi efektif. Keluarga yang sering dijadikan teman curhat di rumah



yang memiliki keluarga yang berfungsi efektif adalah ibu sebesar 55%. Anggota keluarga terdekat yang memiliki keluarga yang berfungsi efektif yaitu saudara laki-laki dan ayah, keduanya memiliki keluarga yang berfungsi efektif (52,9%), ayah (52,6%). Persamaan dengan penelitian ini adalah (1) sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, (2) sama-sama menggunakan variabel tunggal yaitu keberfungsian keluarga (3) sama sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah (1) teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *acidental sampling* (3) subjek penelitian ini adalah remaja korban *bullying*, sedangkan subjek penelitian ini adalah warga binaan (4) tempat penelitan berbeda penelitian sebelumnya yaitu di Jakarta, sedangkan penelitian ini di Rutan Polres Kulon Progo (Azis & Sitasari, 2022).

2. Caesara & Ediati (2019) dengan judul “Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kecemasan pada Warga Binaan Lajang Lembaga Pemasyarakatan Klas I Semarang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 50 orang warga binaan pria yang berusia 20-52 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala kecemasan (28 butir;  $\alpha=0,903$ ) dan Skala Keberfungsian Keluarga (38 butir;  $\alpha=0,913$ ). Uji korelasi *product moment Pearson* menunjukkan adanya hubungan negatif antara keberfungsian keluarga dengan kecemasan ( $r_{xy}=-0,342$ ;  $p= 0,007$ ). Hasil tersebut menunjukkan pentingnya peran keberfungsian keluarga terhadap kecemasan pada warga binaan pria yang belum menikah. Semakin individu memandang keluarganya berfungsi dengan baik, maka semakin rendah kecemasan yang dialaminya, dan sebaliknya, semakin individu memandang keberfungsian keluarganya kurang baik, maka semakin tinggi kecemasan yang dimilikinya. Persamaan dengan penelitian ini adalah (1) sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, (2) sama-sama menggunakan variabel keberfungsian keluarga (3) sama-sama subjek penelitian adalah warga binaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya adalah (1) variabel dependent adalah kecemasan, sedangkan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu fungsi keluarga, (2) teknik analisis data menggunakan *product moment*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif (3) teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* (4) tempat penelitian berbeda penelitian sebelumnya yaitu di Lembaga Pemasyarakatan kelas I Semarang, sedangkan penelitian ini di Rutan Polres Kulon Progo.

3. Kholifah & Rusmawati (2020) dengan judul “Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kontrol Diri Remaja pada Siswa SMAN 2 Semarang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 kelas (960 siswa) dengan sampel penelitian sebanyak 10 kelas (346 siswa). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala keberfungsian keluarga yang diadaptasi dari *Family Assessment Device* (43 aitem,  $\alpha= 0,922$ ) dan skala kontrol diri remaja (25 aitem,  $\alpha= 0,866$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dan kontrol diri remaja sebesar  $r_{xy}=0,555$ ; dengan  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ). Keberfungsian keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 30,8% terhadap kontrol diri remaja. Persamaan dengan penelitian ini adalah (1) sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, (2) sama-sama menggunakan variabel keberfungsian keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah (1) variabel dependent adalah kontrol diri, sedangkan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu fungsi keluarga, (2) teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* (3) subjek penelitian ini adalah remaja, sedangkan subjek penelitian ini adalah warga binaan (4) teknik analisis data menggunakan regresi sederhana, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis

- deskriptif (5) tempat penelitian berbeda penelitian sebelumnya yaitu di SMAN 2 Semarang, sedangkan penelitian ini di Rutan Polres Kulon Progo.
4. Wardani & Setyawan (2020) dengan judul “Hubungan antara Persepsi terhadap Keberfungsian Keluarga dengan Penyesuaian Diri pada Remaja di SMA Negeri 1 Batang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di SMAN 1 Batang (L= 82 remaja, P= 173 remaja) yang berjumlah 947 remaja (27 kelas) dengan sampel penelitian sebanyak 255 remaja (8 kelas). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah adopsi Skala *Family Assessment Device* yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan digunakan untuk mengukur variabel persepsi terhadap keberfungsian keluarga (36 aitem,  $\alpha=0,926$ ) dan Skala Penyesuaian Diri (19 aitem,  $\alpha=0,890$ ). Analisis *Spearman's Rank* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan penyesuaian diri pada remaja di SMAN 1 Batang ( $r_{xy}= 0,561$  dan  $p = 0,000$ ). Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin positif persepsi remaja terhadap keberfungsian keluarga maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Sebaliknya, semakin negatif persepsi terhadap keberfungsian keluarga maka semakin rendah penyesuaian diri remaja. Persamaan dengan penelitian ini adalah (1) sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, (2) sama-sama menggunakan variabel keberfungsian keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah (1) variabel *dependent* adalah penyesuaian diri, sedangkan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu fungsi keluarga, (2) teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *acidental sampling* (3) subjek penelitian ini adalah remaja, sedangkan subjek penelitian ini adalah warga binaan (4) teknik analisis data menggunakan *spearman rank*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif (5) tempat penelitian berbeda penelitian

sebelumnya yaitu di SMA N 1 Batang, sedangkan penelitian ini di Rutan  
Polres Kulon Progo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang gambaran fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi keluarga berdasarkan pemecahan masalah pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori baik.
2. Fungsi keluarga berdasarkan komunikasi pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori kurang baik.
3. Fungsi keluarga berdasarkan peranan pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori kurang baik.
4. Fungsi keluarga berdasarkan rasa kebertanggungjawaban afektif pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori kurang baik.
5. Fungsi keluarga berdasarkan penglibatan afektif pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori kurang baik.
6. Fungsi keluarga berdasarkan kontrol perilaku pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori baik.
7. Fungsi keluarga berdasarkan fungsi umum keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori kurang baik.

Gambaran fungsi keluarga pada warga binaan di Rutan Polres Kulon Progo kategori kurang baik, dimana setiap unit dari keluarga belum mampu menjalankan fungsi keluarga secara umum dengan baik dalam kehidupan berkeluarga.

#### **B. Saran**

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian menjadi sumber informasi tentang fungsi keluarga pada warga binaan dan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan dosen di perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Pengelola Polres Kulon Progo.

Sebagai bahan studi banding dan acuan yang dapat menjadi dasar usulan kepada pengelola Polres Kulon Progo dalam penyusunan program guna meningkatkan fungsi keluarga pada warga binaan dengan memberikan layanan kunjungan keluarga secara khusus pada keluarga agar keluarga dapat diberikan edukasi pendidikan Kesehatan, agar keluarga warga binaan mampu dan dapat memahami dan mengaplikasikan pada keluarga setelah anggota keluarga mereka selesai menjalani masa penahanan .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda baik kualitatif maupun *mix method*, waktu penelitian dapat lebih panjang, menambahkan jumlah sampel dan menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi fungsi keluarga seperti akses informasi, peranan keluarga, pola komunikasi dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S. W. (2018). Perilaku keluarga dalam mendukung manajemen hipertensi di Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(2), 36–50.
- Andriyani, J. (2016). Korelasi Peran Keluarga terhadap Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 22(2), 2. <https://doi.org/10.22373/albayan.v22i34.878>
- Anggraini, M. T. (2014). *Perbedaan Fungsi Keluarga dan Kualitas Hidup antara Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran*. [Thesis, UNS (Sebelas Maret University)]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/41186/Perbedaan-Fungsi-Keluarga-dan-Kualitas-Hidup-antara-Mahasiswa-Kedokteran-dan-Non-Kedokteran>
- Anriyadi, A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Kelas I Makassar. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 2(1), 73–87. <https://doi.org/10.31947/hjs.v2i1.10571>
- Azis, N. S., Sitasari, N. W., & Safitri, M. (2021). Gambaran Keberfungsian Keluarga Remaja Korban Bullying di Jakarta. *JCA of Psychology*, 2(3).
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Braithwaite, D., Baxter, L., & Floyd, K. (2018). *Engaging Theories in Family Communication: Multiple Perspectives* (Second). Routledge. <https://doi.org/10.4135/9781452204420>
- Caesara, A., & Ediati, A. (2019). Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kontrol Diri Remaja pada Siswa SMAN 2 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 161–165. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23590>
- Chairunnisa, J. R., & Ramadhana, M. R. (2021). Halaman Persetujuan Pola Komunikasi Keluarga dalam Penerapan Fungsi Kasih Sayang Ibu Pada Warga Binaan Wanita (studi Pada Warga Binaan Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Sukamiskin Bandung). *eProceedings of Management*, 8(1), 1. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14390>
- Chung, Y. S. (2023). Analysis of Factors Affecting Family Function. *Kanho Hakhoe Chi [The Journal of Nurses Academic Society]*, 20(1), 5–15. <https://doi.org/10.4040/jnas.1990.20.1.5>
- Danu. (2020). *Hubungan Keberfungsian Keluarga Dengan Kenakalan Remaja Pada Remaja Siswa Sma/Smk Dan Madrasah Di Makassar*.

- Daziah, E., & Rahayu, S. (2020). Hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi yang dilakukan oleh keluarga di rumah. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 79–88. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.477>
- Dewi, K. S., & Ginanjar, A. S. (2019). Peranan Faktor-faktor Interaksional dalam Perspektif Teori Sistem Keluarga terhadap Kesejahteraan. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 245–263. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.245-263>
- Finkenauer, C., Buyukcan-Tetik, A., Baumeister, R. F., Schoemaker, K., Bartels, M., & Vohs, K. D. (2015). Out of Control: Identifying the Role of Self-Control Strength in Family Violence. *Current Directions in Psychological Science*, 24(4), 261–266. <https://doi.org/10.1177/0963721415570730>
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek* (E. Ke-5, Ed.). EGC.
- Hanum. (2018). *Hubungan karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan kejadian stroke pada lansia hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(3), 3. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
- Indrawati, E., & Rahimi, S. (2019). Fungsi Keluarga dan Self Control terhadap Kenakalan Remaja. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 2.
- Indrianto, G. Nur. (2012). *Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iqbal, M., Miko, A., & Maihasni, M. (2023). Peran Keluarga dalam Praktik Reintegrasi Narapidana. *Ensiklopedia of Journal*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33559/eoj.v6i1.2004>
- IriShinta, P. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dan Psychological Well-Being pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14388>
- Jamiah, Y. (2020). Keluarga Harmonis dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(1), 218611.



- Kholifah, N., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Kontrol Diri Remaja pada Siswa SMAN 2 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 566–571. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21677>
- Mahdi, M., & Masdudi, M. (2019). Membangun Relasi Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Sikap Sosial Remaja. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(2), 2. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.4844>
- Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novitasari, D., & Kurniasari, L. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres Narapidana Perempuan di Lapas Perempuan Kelas IIA Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 2020.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Pratiwi, A. B. R. (2015). *Hubungan Fungsi Keluarga Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Para Pelajar di SMP Jaya Suti Abadi Kabupaten Bekasi* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25577>
- Pujiati, S. (2021). Implementasi Konsep Keluarga Sakinah Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Rutan Jepara. *ISTI'DAL: Jurnal Studi Hukum Islam*, 8(2).
- Quinn, J. R., Schmitt, M., Baggs, J. G., Norton, S. A., Dombek, M. T., & Sellers, C. R. (2013). “The Problem Often Is That We Do Not Have a Family Spokesperson but A Spokesgroup”: Family Member Informal Roles in End-of-Life Decision-Making in Adult ICUs. *American Journal of Critical Care: An Official Publication, American Association of Critical-Care Nurses*, 21(1), 43–51. <https://doi.org/10.4037/ajcc2012520>
- Rahayu, W. D. (2019). *Hubungan antara Fungsi Keluarga dengan Kesadaran Beragama Anak di Dukuh Kedungdowo Desa Hadiluwih Kecamatan Sumberlawang Sragen* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo]. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10963/>
- Resyanta, E. M. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Psikologis Wargabinaan Pemasyarakatan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 9(2), 201–212. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i2.855>
- Riskika, S., Pertiwi, M. R., Primasari, N. A., & Salamung, N. (2020). The Effectiveness of Family Communication Strategies for Family Members with Health Problems: A Systematic Review. *D’Nursing and Health Journal (DNHJ)*, 1(2), 69–78.
- Sahrani, R., Mawarpury, M., Nisa, H., & Afriani. (2021). *Tinjauan Pandemi COVID-19 dalam Psikologi Perkembangan*. Syiah Kuala University Press.

- Segrin, C., & Flora, J. (2011). *Family Communication*.
- Sofyan, D. S. A. (2022). Coping Stress pada Warga Binaan Pemasarakatan di Rutan Kelas I Surakarta. *Jurnal Sudut Pandang*, 2(12), 12.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sunarti, E. (2021). *Ketahanan Keluarga Indonesia di Masa Pandemi COVID-19*. PT IPB Press.
- Suratno. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. IX, No. 1, Juni.
- Sutra, B. M. (2020). Peran Kunjungan Keluarga terhadap Kondisi Psikologis Narapidana di Lapas Kelas IIB Pangakalan BUN. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 481. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.942>
- Thomas, P. A., Liu, H., & Umberson, D. (2017). Family Relationships and Well-Being. *Innovation in Aging*, 1(3), igx025. <https://doi.org/10.1093/geron/igx025>
- Trees, A. R., Ohs, J. E., & Murray, M. C. (2017). Family Communication about End-of-Life Decisions and the Enactment of the Decision-Maker Role. *Behavioral Sciences*, 7(2), 36. <https://doi.org/10.3390/bs7020036>
- Utami, S., & Rinaldi, R. (2020). Hubungan Fungsi Keluarga dengan Perilaku Bullying pada Siswa di SMP Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(3), 3. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/9494>
- Viranda, C., Chandrika, A., & Karimah, S. T. M. (2023). Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, dan Status dalam Keluarga. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 07. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i07.495>
- Wahyudi, I. (2020). Pengalaman Perawat Menjalani Peran Dan Fungsi Perawat Di Puskesmas Kabupaten Garut. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(01), 36–43. <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i01.459>
- Wardani, C. D. M., & Setyawan, I. (2020). Hubungan antara Persepsi terhadap Keberfungsian Keluarga dengan Penyesuaian Diri pada Remaja di SMA Negeri 1 Batang. *Jurnal EMPATI*, 10(2), 142–154. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.27702>
- Wiratri, A. (2018). *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia ( Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society )*. 13(1), 15–26.

- Yulianti, Noviar, T. N. A., & Muslim, R. Z. (2022). Gambaran Fungsi Keluarga pada Remaja Akhir. *Anterior Jurnal*, 21(3), 3. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i3.3773>
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.